

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI JOB PORTAL PADA BPJS KETENAGAKERJAAN BERBASIS WEB

Julianto Simatupang¹, Erica Septiani Hendarti²

Prodi Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau
Jl. H. R. Soebrantas No. 77 Panam Telp. 0761-563872
julianto.amp@gmail.com, icqseptiani0@gmail.com

ABSTRAK

Lowongan Kerja yaitu sebuah kesempatan kerja pada posisi tertentu di instansi atau daerah usaha yang tersedia untuk individu ataupun golongan yang sudah memenuhi prasyarat yang diperlukan. Pada saat ini informasi lowongan pekerjaan tersebar di berbagai media sosial, siapapun bisa saja mengupload informasi tanpa kita ketahui apakah informasi itu benar adanya. Permasalahan yang muncul akibat hal itu adalah adanya informasi lowongan kerja yang tidak *valid* atau *hoax*. Banyak oknum yang melakukan kecurangan mengakibatkan ex-peserta tertipu. Serta lowongan yang ditampilkan merupakan lowongan yang sudah lama atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai sistem job portal. Tujuannya untuk membangun sistem informasi job portal di bawah naungan BPJS Ketenagakerjaan dengan menerapkan siklus hidup pengembangan sistem yaitu metode *waterfall*. Sistem ini diharapkan mampu membantu ex-peserta mendapatkan informasi lowongan kerja yang *valid*, serta membantu perusahaan binaan bpjs untuk mendapatkan pegawai baru yang berpengalaman.

Kata Kunci : *Lowongan Pekerjaan, Sistem, Informasi*

1. Pendahuluan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan memiliki kerjasama dengan perusahaan yang ada di wilayah cabangnya masing-masing, perusahaan yang menjalin kerjasama dapat disebut sebagai perusahaan binaan, sedangkan masyarakat yang sudah terdaftar disebut sebagai peserta. BPJS Ketenagakerjaan memiliki sebuah inovasi terbaru untuk membantu ex-peserta BPJS Ketenagakerjaan untuk mencari informasi lowongan kerja yang *valid* dan terpercaya serta membantu perusahaan binaan untuk mencari karyawan baru yang berpengalaman di bidangnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

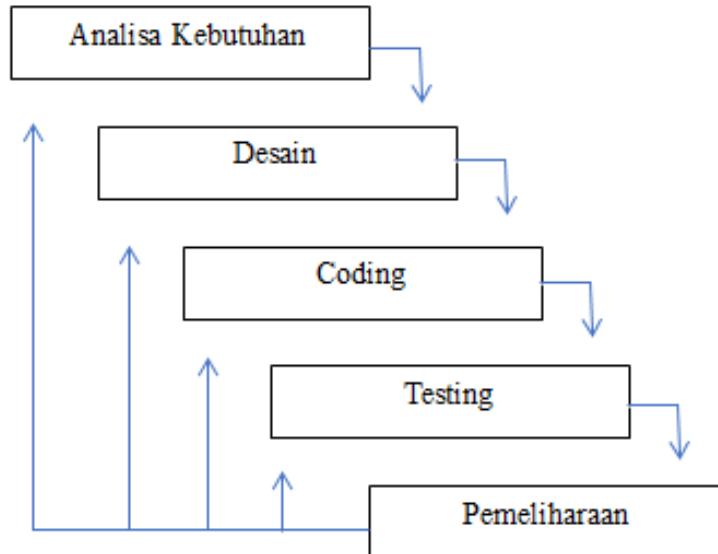
Pada saat ini perusahaan binaan jika memiliki informasi lowongan kerja, perusahaan akan meng-upload ke berbagai media sosial. Hal ini menyebabkan banyak lowongan pekerjaan dari perusahaan binaan di salah gunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab sehingga banyak ex-peserta tertipu dengan informasi lowongan kerja yang tidak *valid*, serta terkadang lowongan yang ditampilkan atau di posting adalah lowongan kerja yang lama ataupun yang sudah kadaluwarsa.

Adapun solusi yang dapat mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan membangun sebuah sistem *job portal* berbasis web yang dapat membantu ex-peserta untuk mencari informasi lowongan kerja yang *valid* dan terpercaya, karena *job portal* ini di bawah naungan BPJS Ketenagakerjaan dan informasi lowongan kerja yang ada di *job portal* akan selalu *update*. Kemudian untuk perusahaan binaan memiliki peluang untuk mendapatkan calon karyawan yang sudah berpengalaman.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Waterfall

Waterfall merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi. Metodologi ini mencakup sejumlah fase atau tahapan seperti pada gambar 1 dibawah :



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Keterangan Menurut gambar diatas alur dari model *waterfall* sebagai berikut:

- a. *Requirements analysis*, melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pendataan keluarga tidak mampu dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak, fungsi performansi dan *interfacing*.
- b. *Design*, pada tahap ini yaitu tahap pembuatan desain proses bisnis dan desain pemrograman untuk data-data yang telah didapatkan. *Tool* yang akan digunakan dalam pemodelan sistem adalah *UML (Unified Modeling Language)* yaitu, *Use Case*, *Activity Diagram*, *Class Diagram* dan *Diagram Sequence*, yang menggambarkan alur sistem yang akan dirancang. Desain *interface* sistem meliputi perancangan format menu dan perancangan desain *interface* yang akan digunakan sebagai fasilitas dialog antar sistem dan user.
- c. *Coding (Implementasi)*, pengkodean untuk mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Dalam sistem ini desain yang telah dibuat dikodekan dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP (Personal Home Page)* dan *Database MySQL*.
- d. *Testing (pengujian)*, kegiatan untuk melakukan pengetesan program yang sudah dibuat apakah sudah benar atau belum. Pada tahapan ini dilakukan pengujian pada sistem yang dibuat, pengujian sistem yang dilakukan menggunakan *Black box test*. Yakni dilakukan dengan mengamati output dari berbagai *input* jika *output* yang dihasilkan sesuai dengan rancangan untuk variasi data, maka sistem yang dibuat dinyatakan baik.
- e. *Maintenance (perawatan)*, merupakan tahap terakhir dalam pembuatan sistem (perangkat lunak), dimana sistem yang telah dibangun dapat mengalami perubahan-perubahan dan penambahan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.2 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan metode pengumpulan data guna mendapatkan data dan informasi pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Panam-Pekanbaru. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan:

Observasi

Melakukan pengamatan dengan meninjau secara langsung lokasi tempat penelitian untuk melihat langsung proses bisnis pengiklanan lowongan kerj, pada kesempatan ini juga diamati instrumen yang digunakan untuk membuat dan menyebarluaskan lowongan kerja.

Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Manager SDM guna mengetahui prosedur pengolahan data sehingga dapat memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan dengan tujuan mencari referensi atau teori yang berkaitan atau membahas terkait dengan tema pembahasan yang diangkat serta definisi-definisi lainnya yang diperlukan dalam menunjang pemahaman dalam penelitian ini.

3. Dasar Teori

3.1 Lowongan Kerja dan Berita Bohong (*Hoax*)

Menurut (Ulfa et al., 2020) lowongan kerja adalah sebuah kesempatan kerja pada posisi tertentu di instansi atau tempat usaha yang tersedia untuk individu maupun kelompok yang telah memenuhi persyaratan yang dibutuhkan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) merupakan Undang-Undang pertama di Indonesia yang secara khusus mengatur tindak pidana siber (*cybercrimes*). Pasal 28 ayat (1) UU ITE mengatur perbuatan dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik. Pasal 28 ayat (1) jo Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik berbunyi : “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik, dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).”(Afriansyah & Hermansyah, 2018)

Berikut ini beberapa ulasan penelitian dengan tema lowongan kerja :

1. Kebutuhan informasi sangatlah diperlukan seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat di zaman modern seperti pada saat ini, terutama penggunaan sistem komputerisasi yang merambat di segala bidang. Sehingga, setiap Sumber Daya Manusia (SDM) harus senantiasa dituntut untuk memenuhi keahlian, keterampilan maupun kemampuan dalam menjalankan suatu perangkat keras maupun perangkat lunak komputer. Dalam bidang jasa penyampaian informasi pada sebuah perusahaan ataupun instansi-instansi yang memerlukan tenaga kerja seperti yang ada di Kota Sampit Kalimantan Tengah, saat ini informasi yang disampaikan hanya melalui beberapa media seperti koran, majalah, dan informasi yang didapatkan dari mulut ke mulut. Hal ini menyebabkan sulitnya menemukan informasi yang akurat bagi para pelamar kerja, dan bagi pihak perusahaan juga sulit menemukan calon karyawan dengan waktu yang efisien karena masih dilakukan tanpa adanya sebuah sistem informasi. Dengan berkembangnya teknologi informasi, maka perlu disediakan sebuah Sistem Informasi untuk mengatasi permasalahan dalam penyampaian sebuah informasi lowongan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan secara langsung. Dengan adanya Sistem Informasi tersebut para pelamar juga akan mendapatkan kemudahan untuk menerima informasi, menyerahkan berkas lamaran kerja, dan mengerjakan tes tertulis secara online. Serta pihak perusahaan akan mendapatkan karyawan melalui

- cara yang efektif dengan waktu yang efisien, dimulai dari penyampaian informasi, penyeleksian berkas, tes tertulis dan hasil kelulusan dari tes tertulis yang bisa langsung di proses melalui sistem informasi.(**Musfika & Rusda, 2020**)
2. Salah satu faktor yang dipakai dalam proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa adalah tenaga kerja. Pengertian tenaga kerja menurut Yamin (2002) adalah jumlah seluruh penduduk suatu negara yang memproduksi maupun non produksi barang dan jasa, jika ada permintaan tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Dilihat dari aspek kualitas dan kuantitasnya, sumber daya manusia mempunyai dua pengertian. Dari segi kualitas, sumber daya manusia merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan pada saat proses produksi. Sedangkan dari segi kuantitas, pengertian sumber daya manusia cenderung mengarah kepada aspek manusianya yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Pengertian mampu bekerja disini adalah mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomi, yaitu kegiatan tersebut dapat menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.(**Ningsih & Abdullah, 2021**)
 3. Sistem informasi lowongan kerja berbasis web yang digunakan oleh masyarakat adalah untuk sebagai sumber informasi lowongan kerja yang menjadi kendala bagi orang yang ingin mencari pekerjaan. Jika dilihat dari peraturan pemerintah tentang perluasan kesempatan kerja maka pemerintah juga memiliki peran dalam mengatur bidang ketenagakerjaan. Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013, Pengangguran adalah masalah nasional dan merupakan tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat, sehingga semua pemangku kepentingan harus terlibat secara bersama dan terintegrasi di seluruh sektor dan komunitas untuk memperluas peluang kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Jadi untuk mendukung tujuan pemerintah mengenai ketenagakerjaan dan peran teknologi informasi, maka perlu dirancang dan dibangun media informasi untuk memberikan kemudahan bagi publik dalam memperoleh informasi pekerjaan. Salah satu media informasi berbasis internet yang dapat dimanfaatkan adalah situs web yang manfaatnya dapat diakses oleh pengguna untuk mendapatkan dan memenuhi kriteria lowongan kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau lembaga yang membutuhkan karyawan.(**Yusran et al., 2021**)
 4. Selama masa pandemi Covid 19, penipuan lowongan pekerjaan atau ketenagakerjaan meningkat sehingga tekanan ekonomi dan dampak virus Corona telah secara signifikan mengurangi ketersediaan pekerjaan dan kehilangan pekerjaan bagi banyak orang. Kasus seperti ini menghadirkan peluang yang tepat bagi penipu. Kebanyakan scammer melakukan ini untuk mendapatkan informasi pribadi dari orang yang mereka scam. Penelitian ini menggunakan sample data dari lokasi yang berbasis di AS, yang mencakup 60% dari seluruh data. Lowongan pekerjaan yang diposting, dikategorikan sebagai nyata atau palsu. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti lima tahap, yaitu: pendefinisian masalah, pengumpulan data, pembersihan data (eksplorasi dan pra-pemrosesan) serta pemodelan. Model evaluasi dan validasi menggunakan Naïve Bayes sebagai model baseline dan Stochastic Gradient Descent sebagai model akhir. Untuk model Naïve Bayes didapatkan nilai akurasi sebesar 0,971 dan skor F1 sebesar 0,743. Sementara pada Stochastic Gradient Descent didapatkan nilai akurasi sebesar 0,977 dan skor F1 sebesar 0,81. Hasil akhir ini menunjukkan bahwa Stochastic Gradient Descent memiliki kinerja yang sedikit lebih baik dibandingkan Naïve Bayes.(**Sabita et al., 2021**)

3.2 Sistem

Sistem adalah sekumpulan komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. (**Indrayansyah et al., 2021**).

3.3 Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data dari satu atau beberapa sumber, yang kemudian diolah, sehingga dapat memberikan nilai, arti, dan manfaat". Pada proses pengolahan data, untuk dapat menghasilkan informasi, juga dilakukan proses verifikasi secara akurat, spesifik, dan tepat waktu.(Maisaroh et al., 2019)

3.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang berifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, T. 2016:40).

3.5 Rekrutmen

Rekrutmen adalah putusan sumber daya manusia (SDM) berapa banyak dibutuhkan, kapan dibutuhkan, serta pengetahuan, keterampilan, kemampuan khusus yang dimiliki. Perekutan karyawan merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk mendapatkan tambahan karyawan melalui beberapa tahapan mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber perekutan tenaga kerja, menentukan kebutuhan tenaga kerja, proses seleksi, penempatan, dan orientasi tenaga kerja (Musfika & Rusda, 2020).

3.6 Perancangan Sistem

3.6.1 Unified Modeling Language (UML)

UML adalah bahasa untuk menspesifikasi, memvisualisasi, mambangun dan mendokumentasikan artifact (bagian dari informasi yang digunakan atau dihasilkan oleh proses pembuatan perangkat lunak, artifact tersebut dapat berupa model, deskripsi atau perangkat lunak) dari sistem perangkat lunak, seperti pada pemodelan bisnis dan sistem non perangkat lunak lainnya (Simatupang, J dan Muhammad. 2019).

A. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut (Siregar, F. H. dkk. 2018).

B. Class Diagram

Class diagram merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem.(Siregar, H. F., Siregar, Y. H., & Melani, 2018)

C. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis (Siregar, H. F., Siregar, Y. H., & Melani, 2018).

D. Sequence Diagram

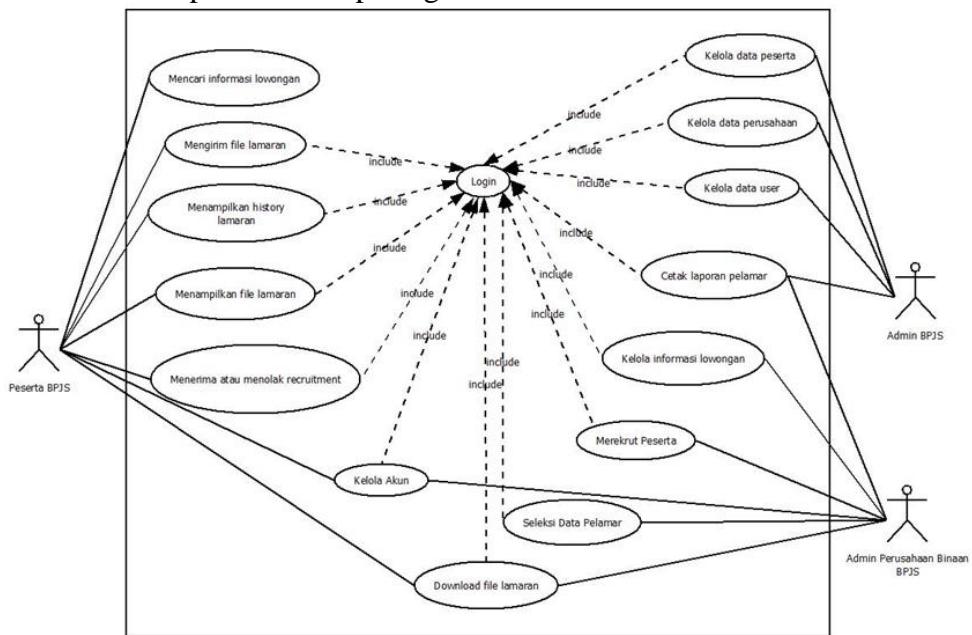
Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek (Siregar, H. F., Siregar, Y. H., & Melani, 2018).

4. Perancangan, Hasil dan Pembahasan

4.1 Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram

Use case berfungsi untuk mengetahui fungsionalitas di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan dari fungsi tersebut. Adapun *use case* usulan seperti terlihat pada gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2 Use Case Diagram Usulan

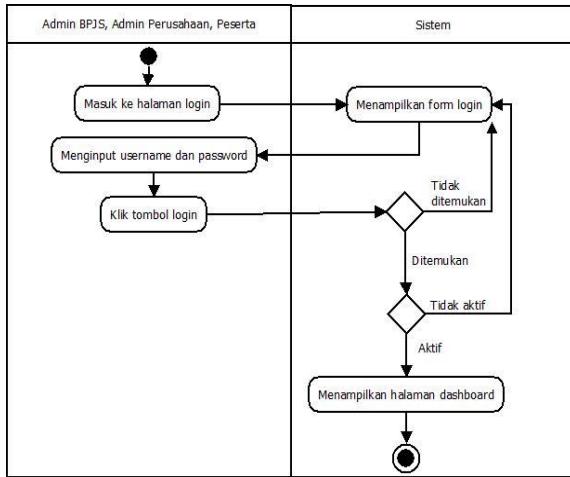
b. Activity Diagram

Activity Diagram berfungsi untuk menggambarkan alur kerja dari sistem.

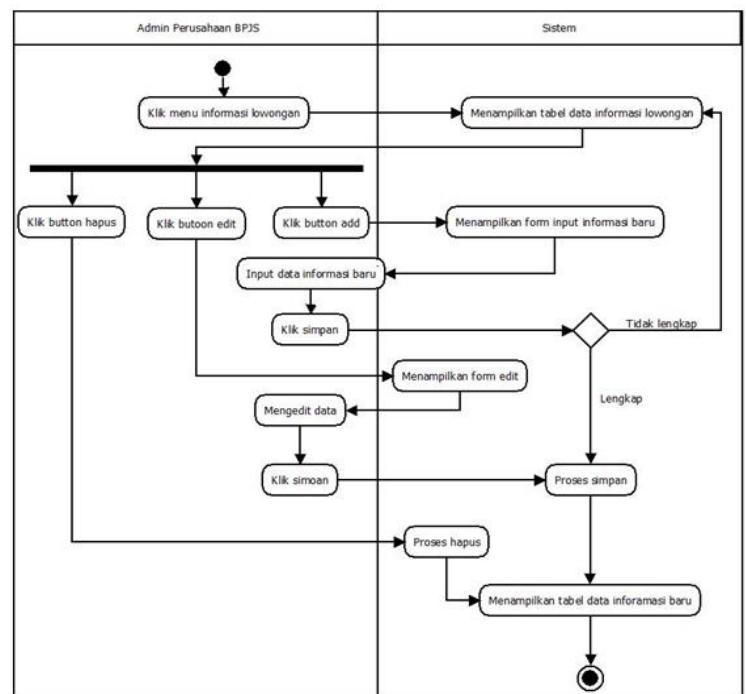
1. Activity Diagram Login

Gambar 3 dibawah ini merupakan alur kerja (proses bisnis) login dan kelola informasi lowongan:

Login



Kelola Informasi Lowongan



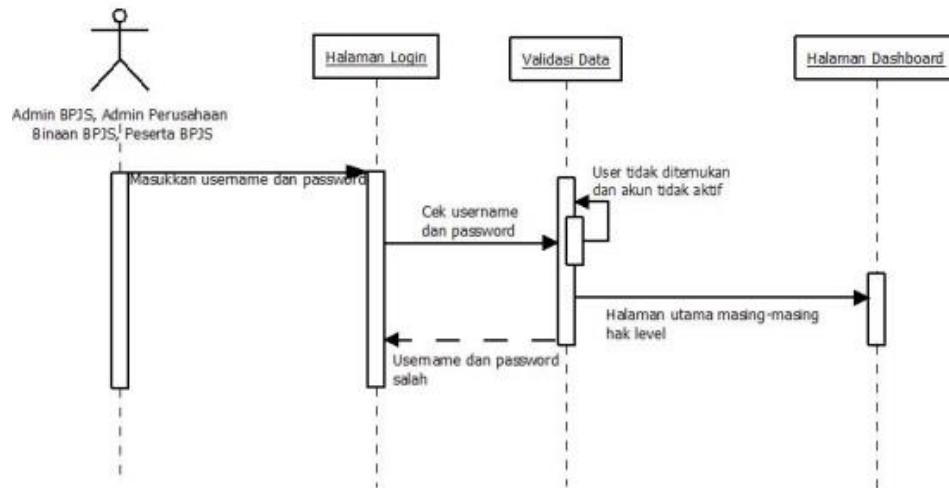
Gambar 3 Activity Diagram Login dan Kelola Informasi Lowongan

c. Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup dan pesan yang dikirim atau diterima.

1. Sequence Diagram Login

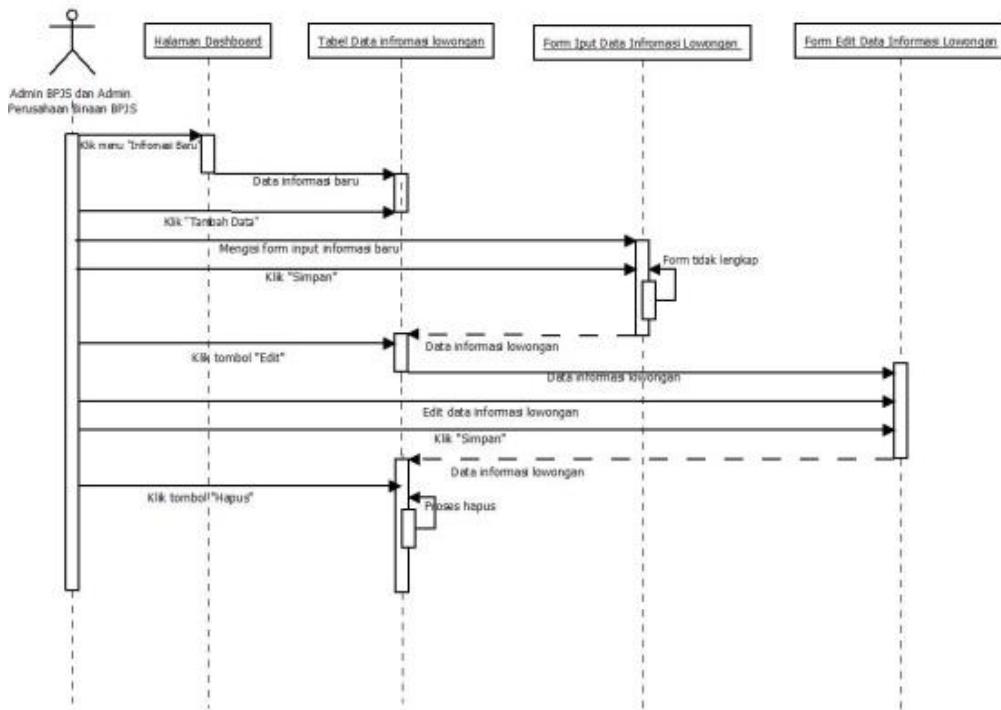
Berikut adalah sequence diagram login, seperti terlihat pada gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4 Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Kelola Informasi Lowongan

Berikut adalah sequence diagram kelola infor masi lowongan, seperti terlihat pada gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5 Sequence Diagram Kelola Informasi Lowongan

4.2 Pengujian Sistem dan Implementasi

1. Pengujian Sistem

Dalam Pengujian sistem menggunakan metode *black box*. Tujuan dari pengujian untuk menguji fungsionalitas yang ada dalam sistem *job portal*. Pengujian dilakukan untuk admin, tabel 1 dan 2 berikut ini merupakan hasil pengujian sistem pada proses login dan informasi lowongan baru:

Tabel 5 Pengujian Sistem *Login* dan *Lupa Password*

Deskripsi	Hasil Yang Diharapkan
<i>Field Username</i> dan <i>Password</i> dikosongkan	Tampil Pesan Kesalahan
<i>Field Username</i> dan <i>Password</i> dengan huruf	Data Tersimpan
<i>Field username</i> dan <i>Password</i> dengan huruf dan angka saja	Data Tersimpan
<i>Field email</i> dikosongkan	Tampil Pesan Kesalahan
<i>Field email</i> diisi dengan huruf, angka, dan simbol	Data Tersimpan

Tabel 6 berikut ini merupakan hasil pengujian sistem pada proses kelola informasi lowongan:

Tabel 6 Rancangan Pengujian Sistem *JOB Portal* Informasi Lowongan Baru

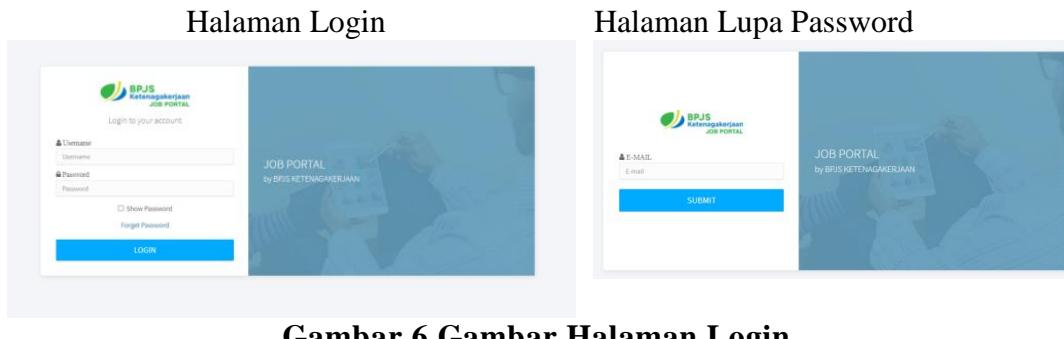
Deskripsi Dari Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil	Kesimpulan
<i>Field</i> Tanggal Kadaluwarsa dikosongkan dikosongkan	Tampil Pesan Kesalahan	✗	Berhasil
<i>Field</i> Tanggal Kadaluwarsa diisi dengan angka saja	Data Tersimpan	✓	Berhasil
<i>Field</i> Posisi Dibutuhkan dikosongkan	Tampil Pesan Kesalahan	✗	Berhasil
<i>Field</i> Posisi Dibutuhkan diisi dengan huruf saja	Data Tersimpan	✓	Berhasil
<i>Field</i> Fasilitas Yang Didapat dikosongkan	Tampil Pesan Kesalahan	✗	Berhasil
<i>Field</i> Fasilitas Yang Didapat diisi dengan huruf saja	Data Tersimpan	✓	Berhasil
<i>Field</i> Penempatan dikosongkan	Tampil Pesan Kesalahan	✗	Berhasil
<i>Field</i> Penempatan diisi dengan huruf saja	Data Tersimpan	✓	Berhasil

2. Implementasi

Implementasi merupakan hasil dari kesuluruhan kegiatan dan metode ilmiah yang diterapkan selama melakukan penelitian. Berikut tampilan dari setiap modul :

1. Halaman Login dan Halaman Lupa Password

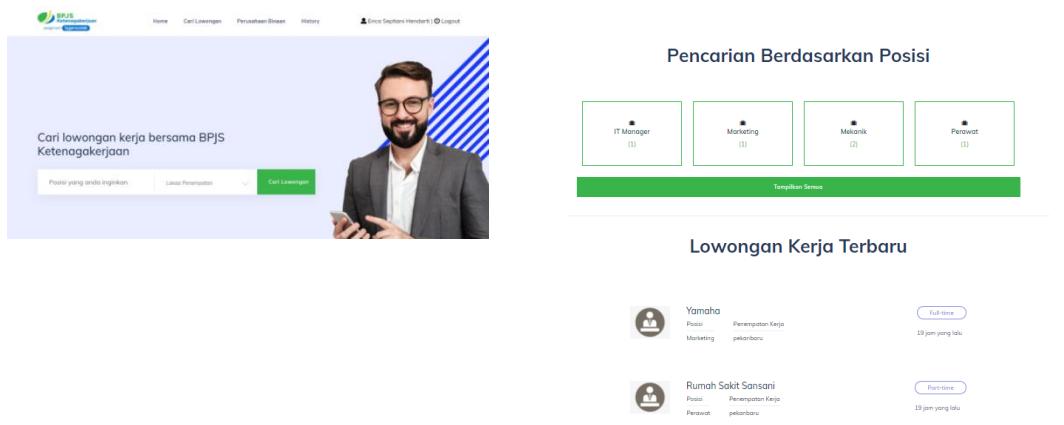
Halaman ini berfungsi sebagai *interface* bagi pengguna sistem untuk masuk ke dalam sistem, pengguna mengisi *username* dan *password* setelah terisi pengguna mengclick *button submit*. Jika *username* dan *password* sesuai maka akan menampilkan untuk halaman yang sesuai dengan hak level, jika salah akan kembali ke halaman *login*. Halaman lupa password berfungsi untuk mereset ulang *password*. Pengguna mengisi email seuai dengan akunnya. Setelah mengisi email, pengguna mengclick *button submit*. Lalu muncul notif dari email untuk *password* baru. Gambar 6 dibawah ini adalah tampilan dari halaman login dan lupa *password*.



Gambar 6 Gambar Halaman Login

2. Halaman Utama User

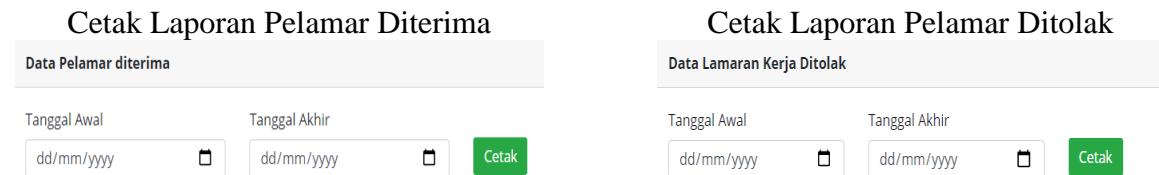
Halaman ini merupakan halaman utama untuk peserta BPJS. Pada halaman ini tersedia menu cari lowongan, perusahaan binaan, history dan terdapat informasi lowongan kerja yang tersedia. Gambar 7 dibawah ini adalah tampilan halaman utama user :



Gambar 7 Gambar Halaman User

3. Halaman Cetak Laporan Pelamar Diterima dan Ditolak

Halaman ini berfungsi untuk melakukan cetak laporan ditolak dan diterima oleh superadmin dan admin dengan cara mengisi form filter dari tanggal awal dan tanggal akhir. Gambar 8 dibawah ini adalah tampilan halaman input cetak pelamar diterima dan ditolak :



Gambar 8 Gambar Halaman Cetak Laporan Pelamar Diterima

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisa penulis setelah melakukan penelitian di kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang pekanbaru panam. Penulis merancang dan membangun sistem informasi *JOB Portal* dengan menggunakan PHP dan menggunakan PHP Mailer untuk memberikan informasi kepada perusahaan binaan BPJS bahwasanya terdapat pelamar baru yang telah mengirimkan berkas lamarannya melalui sistem *JOB Portal*. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Bahwa Implementasi sistem informasi *JOB Portal* BPJS Ketenagakerjaan, mampu mempermudah ex-peserta BPJS Ketenagakerjaan untuk mencari informasi lowongan kerja yang *valid*. Karena informasi lowongan kerja yang ada di dalam sistem *JOB Portal* di bawah pantauan BPJS Ketenagakerjaan. Sistem informasi *JOB Portal* BPJS Ketenagakerjaan ini juga mempermudah perusahaan binaan untuk mendapatkan karyawan baru yang sudah berpengalaman sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Serta Pemanfaatan sistem informasi *JOB Portal*, perusahaan binaan BPJS dapat membagikan informasi lowongan kepada ex-peserta BPJS. Sehingga memungkinkan/membuka kesempatan kepada seluruh pencari kerja yang sudah memiliki pengalaman pekerjaan untuk mendapatkan kesempatan bekerja ke perusahaan yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, R., & Hermansyah, A. (2018). Tinjauan Kriminologis Terhadap Penipuan Lowongan Kerja Melalui Facebook. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Pidana*, 2(2), 297–308.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pidana/article/view/14357>
- Heriyanto, Y. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RENTAL MOBIL BERBASIS WEB PADA PT.APM RENT CAR. *Jurnal Intra Tech*, 2(2), 64–77.
<https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/35>
- Indrayansyah, I., Norhan, L., & Dewi, W. N. (2021). SISTEM APLIKASI LOWONGAN KERJA LULUSAN MAHASISWA CIC PADA UNIVERSITAS CATUR INSAN CENDEKIA KOTA CIREBON BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Digit*, 11(1), 28–38.
<https://doi.org/10.51920/JD.V11I1.177>
- Maisaroh, S., Fajarianto, O., & Nasir, M. (2019). Sistem Informasi Lowongan Kerja Kota Tangerang Berbasis Android dan Web Service. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 9(1). <https://doi.org/10.38101/SISFOTEK.V9I1.222>
- Musfika, P. N., & Rusda, D. (2020). Sistem Informasi Lowongan Kerja di Kota Sampit Berbasis Web. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 2(2), 84–90. <https://doi.org/10.47065/BITS.V2I2.498>
- Ningsih, W., & Abdullah, F. (2021). Analisis Perbedaan Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kota Malang. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2(1), 42–56.
<https://doi.org/10.26905/JREI.V2I1.6181>

- Sabita, H., Fitria, F., & Herwanto, R. (2021). ANALISA DAN PREDIKSI IKLAN LOWONGAN KERJA PALSU DENGAN METODE NATURAL LANGUAGE PROGRAMMING DAN MACHINE LEARNING. *Jurnal Informatika*, 21(1), 14–22. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalInformatika/article/view/2865>
- Simatupang, J., & Muhammad, M. (2019). Sistem Aplikasi Pengelolaan Tugas Akhir Berbasis Mobile. *IT Journal Research and Development*, 3(2), 66–75. [https://doi.org/10.25299/ITJRD.2019.VOL3\(2\).2339](https://doi.org/10.25299/ITJRD.2019.VOL3(2).2339)
- Siregar, H. F., Siregar, Y. H., & Melani, M. (2018). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)*, 2(2), 113-121. *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)*, 2(2), 113–121. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/jurti/article/view/425>
- SUKRIANTO, D. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION (RFID) PADA SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN KLINIK PRATAMA AFIYAH. *Jurnal Intra Tech*, 4(1), 111–122. <https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/69>
- Ulfa, N., Elisawati, E., & Sofiyan, A. (2020). SISTEM INFORMASI LOWONGAN KERJA BERBASIS WEB PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI (DISNAKERTRANS) KOTA DUMAI. *INFOMATIKA*, 12(1), 64–71. <https://doi.org/10.36723/JURI.V12I1.209>
- Wildaningsih, W., & Yulianeu, A. (2018). *Sistem Informasi Pengolahan Data Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Zaradika STMIK DCI Tasikmalaya*. Jumantaka. <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumantaka/article/view/364>
- Yusran, Y., Lesmana, L. S., Putra, F., & Yandani, E. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis WEB. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 14(2), 119–124. <https://doi.org/10.32815/JITIKA.V14I2.454>